

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan pada materi peluang, terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan kemampuan penalaran matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji  $t$ , diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,596$  dan  $t_{tabel} = 1,6725$  dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan penalaran matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung, pada materi peluang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru
  - a. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa pada materi peluang, karena metode pembelajaran ini memberikan hasil yang lebih baik dari pada pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor kemampuan penalaran siswa kelas eksperimen 62,9 lebih besar dari rata-rata skor kemampuan penalaran siswa kelas kontrol 51,375

- b. Dalam pemilihan anggota kelompok selain memperhatikan keragaman anggota kelompok, hendaknya guru juga memperhatikan kecocokan antara anggota agar kegiatan diskusi dalam menyelesaikan masalah dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebaiknya guru membiasakan siswanya untuk memecahkan masalah dengan memberi masalah yang menantang, sehingga siswa mengkonstruksi dengan memikirkan sendiri konsep matematika yang akan digunakan.
- d. Dalam setiap pembelajaran dengan pendekatan kontekstual guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.
- e. Guru harus menyesuaikan waktu pembelajaran dengan waktu pada RPP yang telah dirancang, seperti pada saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelompok dan presentase ke depan kelas sangat banyak waktu yang terbuang. Untuk itu disarankan kepada guru untuk mengefektifkan waktu.

2. Kepada pihak Sekolah

Dapat memediasi atau memfasilitasi sehingga penggunaan pendekatan pembelajaran pada setiap proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain yang hendak diukur pada kurikulum 2013 misalnya sikap siswa terhadap pembelajaran matematika, keterampilan siswa dalam memecahkan masalah pada matematika dan lain-lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.